

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, STRUKTUR AKTIVA TERHADAP HARGA SAHAM MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTI* DAN *REAL ESTATE*

Raden Wimendy Aristaldo¹, Nekky Rahmiyati²
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45, Surabaya, Jawa Timur
wimendyaldo@gmail.com¹, nekky@untag-sby.ac.id²

ABSTRACT

This research will be conducted on property and real estate sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2021. Because it is based on phenomena in the property real estate sector regarding Real Estate Property or homes for millennials that affect stocks and company value. This research is grouped into quantitative research, the population of this research is all property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021, while the technique chosen in sampling is purposive sampling. The data collection technique in this study uses the documentation method which originates from the IDX website, while the data analysis technique in this study uses PLS (Partial Least Square). Based on the results of the discussion it was found that Liquidity had a negative but not significant effect on stock prices and Liquidity had a significant positive effect on profitability. Leverage has a significant negative effect on stock prices and leverage has a not significant positive effect on profitability. Asset structure has a significant positive effect on stock prices and asset structure has a not significant positive effect on profitability. Profitability has no significant positive effect on stock prices and profitability cannot mediate the effect of liquidity, leverage and asset structure on stock prices in property and real estate sector companies listed on the IDX for the 2018-2021 period.

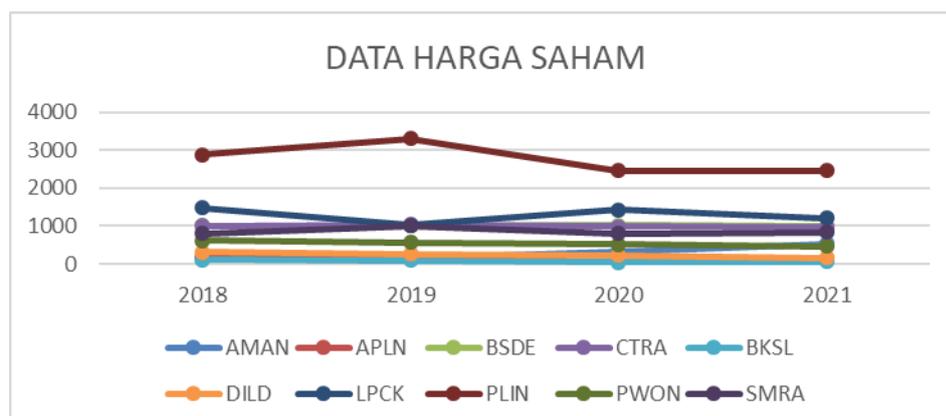
Keywords : *Liquidity, Leverage, Asset structure, Profitability, Stock Price*

PENDAHULUAN

Perusahaan properti merupakan suatu industri yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Pasar property diyakini mengalami peningkatan seiring dengan dukungan kebijakan pemerintah yang positif, perekonomian yang membaik dan situasi politik yang stabil. Namun, Terdapat sebuah fenomena yang mengatakan bahwa generasi milenial tidak bisa dan sulit untuk membeli rumah pertamanya. Generasi milenial berusia 24 sampai 34 tahun memiliki presentase memiliki rumah lebih rendah sebesar 8% dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Tim Editorial rumah. “5 Produk KPR Mienial 2022 dan Tips Membelinya”, *Rumah.com* 2022. Oleh karena itu kalangan milenial menjadi target pasar property pada tahun ini karena dianggapnya pada generasi milenial sudah memiliki penghasilan stabil dan mampu membeli rumah kelas menengah.

Para pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan kesejahteraan terhadap para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham beredar dapat menunjukkan tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga saham perusahaan. Perusahaan

yang baik adalah perusahaan yang dapat mencerminkan laba dan arus kas yang aman.



Gambar 1. Harga Saham Perusahaan Sektor *Properti & Real Estate* Tahun 2019-2020

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian sebelumnya yang digunakan oleh beberapa peneliti, diantaranya (Nekky Rahmiyati:2022) yang menemukan bahwa profitabilitas sebagai intervening tidak signifikan terhadap harga saham dan profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham dan juga leverage terhadap harga saham. Pada penelitian (Andung Prihartanto:2022) menemukan bahwa profitabilitas sebagai intervening yang di ukur dengan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan memediasi pengaruh DER terhadap harga saham. Namun, pada penelitian Rizki (Wulandari:2018) ditemukan profitabilitas sebagai variable independen yang di ukur dengan ROA dan ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berbeda dengan (Kriswayanti:2021) ditemukan bahawa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya hasil penelitian variabel moderasi profitabilitas mampu memperkuat dan signifikan pengaruh likuiditas terhadap harga sedangkan variabel moderasi profitabilitas mampu memperlemah dan signifikan pengaruh leverage terhadap harga saham.

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sektor *property and real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Karena berdasar pada fenomena pada sektor *property ral estate* mengenai *Real Estate Property* atau rumah untuk milenial berpengaruh terhadap saham dan nilai perusahaan.

Harga Saham

Menurut Tandelilin (2010:7), harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar saham, yang sangat berarti bagi perusahaan karena harga saham menentukan seberapa besar nilai perusahaan. Menurut Melvin (2017:) saham secara sederhana adalah bagian atau kepemilikan atas suatu perusahaan.

Saham pada dasarnya memiliki pengertian sebuah dokumen berharga yang menunjukkan tanda kepemilikan seseorang atau badan usaha pada perusahaan atau perseroan tertentu untuk memberikan hak atas asset dan pendapatan perusahaan tersebut setara dengan porsi kepemilikan saham yang dibeli.

Likuiditas

Rasio Liquiditas adalah membandingkan antara uang tunai/aktiva lancar dengan kewajiban/hutang lancar. Menurut Dede Suleman dkk (2019:12) Rasio Liquiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau kemampuan suatu perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih, atau dengan kata lain likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Disimpulkan bahwa *Liquiditas Ratio* merupakan rasio keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Leverage

Dede Suleman dkk (2019:14) Rasio Solvabilitas adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi atau kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya baik kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang.

Menurut Rebin Sumardi dan Suharyono (2020:15) Solvabilitas suatu perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Menurut Hartanti (2017:11), Solvabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi atau kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya baik kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kewajiban dari perusahaan pada saat perusahaan di likuidasi dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek nya.

Struktur Ativa

Menurut Brigham dan Houston (2011:188) perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Umumnya asset merupakan hal umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan sebagai jaminan perusahaan apabila tidak dapat menjalankan kewajibannya kepada kreditur.

Struktur aktiva menurut Mulyawan (2015: 224) struktur aktiva adalah susunan aktiva kebanyakan industri atau manufaktur yang sebagian besar modalnya modalnya tertanam dalam aktiva tetap cenderung menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan modal asing atau utang hanya sebagai pelengkap. Menurut Kasmir (2014:39), struktur aktiva adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Menurut Riyanto (2013:22) struktur aktiva juga disebut struktur asset atau struktur kekayaan. Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Yang dimaksud dengan absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase. Struktur aktiva bisa disimpulkan merupakan dimana kekayaan atau asset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu baik dari modal sendiri ataupun modal asing yang akan menjadi jaminan perusahaan apabila perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya kepada kreditur. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan alokasi dana untuk masing – masing komponen. Semakin besar jumlah struktur aktiva yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan peningkatan aktivitas pendanaan atau rasio hutang yang dengan menggunakan hutang itu sendiri. Fenomena ini terjadi karena adanya faktor jaminan. Ketika jumlah struktur aktiva perusahaan itu besar maka dapat dipastikan bahwa jumlah asset tetap perusahaan itu juga banyak.

Profitabilitas

Profitabilitas atau Rasio Rentabilitas Menurut Dede Suleman dkk (2019:15) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas untuk meningkatkan laba atau menurunkan laba. Rentabilitas atau Profitabilitas menurut Rebin Sumardi dan Suharyono (2020:18) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Dengan kata lain Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Profitabilitas bisa di simpulkan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di periode tertentu dengan membandingkan antara laba dengan total aktiva atau laba dengan modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Rentabilitas atau Profitabilitas menurut Rebin Sumardi dan Suharyono (2020:18) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Dengan kata lain Profitabilitas merupakan kemampuan suatu

perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Oleh karena itu besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham. Hal ini berarti saat profitabilitas meningkat, maka investor dapat semakin berminat untuk berinvestasi, sehingga harga saham akan menjadi meningkat, sebaliknya jika profitabilitas turun maka harga saham dapat menurun juga, seperti pada penelitian Marlina Br Purba (2019) yang memiliki kesimpulan Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dan juga pada penelitian I Putu Andre Sucita Wijaya, I Made Karya Utama (2014) yang menemukan bahwa bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Menurut Zulhawati dan Ifah Rofiqoh (2014:26) *Liquiditas* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek nya yang telah jatuh tempo. Rasio Lancar (*Quick Ratio*) Menurut Dede Suleman dkk (2019:15) merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar yang lebih likuid tanpa memperhitungkan nilai persediaan perusahaan karena persediaan merupakan aktiva lancar yang kurang likuid oleh karena itu semakin baik perusahaan dalam kemampuan membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar maka semakin tinggi nilai quick ratio dan pasti berpengaruh terhadap harga saham. Namun pada penelitian Anjas Kusumadewi (2019) mengatakan sementara Current Ratio, Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan pada penelitian Agung Setia Budi, Eddy Soegiarto K, Ivana Nina Esterlin Barus (2020) memiliki kesimpulan Rasio likuiditas diukur dengan current ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

Dede Suleman dkk (2019:14) Rasio *Solvabilitas* adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi atau kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya baik kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang. Debt to Asset Ratio yang terlampaui tinggi berpengaruh negative terhadap return saham karena hutang yang terlalu banyak menyebabkan resiko keuangan dari perusahaan semakin besar sehingga investor cenderung tidak berminat dan harga saham pun turun demikian juga return saham.

Pengaruh Struktur Assets terhadap Harga Saham

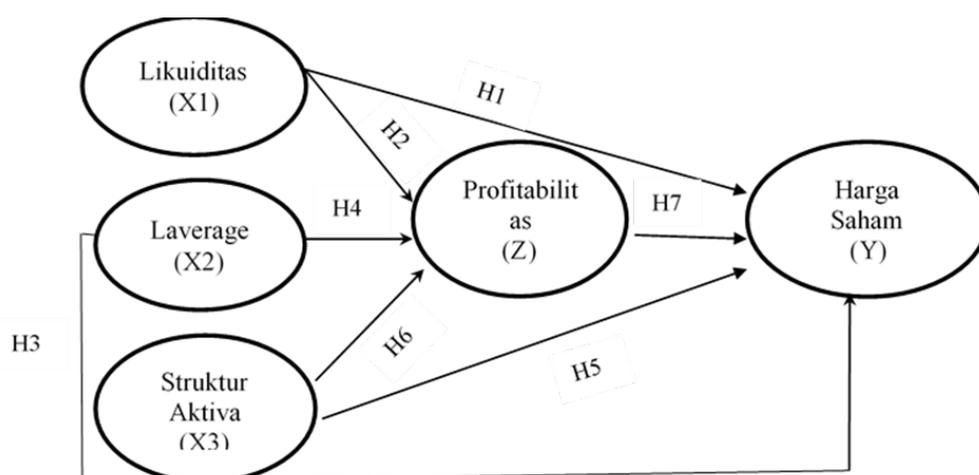
Menurut Riyanto (2013:22) struktur aktiva juga disebut struktur asset atau struktur kekayaan. Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Yang dimaksud dengan absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal,

sedangkan artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase.

Struktur asset dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan perbandingan atau perimbangan antara asset tetap dengan total asset. Oleh karena itu bisa dikatakan apabila semakin naik struktur aktiva berarti aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan meningkat yang berakibat modal kerja dan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo menurun, sehingga perusahaan akan memerlukan modal dari saham, membuat harga saham akan menurun. Namun pada penelitian Dinda Pramudyawasa (2021) yang mengatakan Secara parsial struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Konseptual

Kerangka teoritis adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Kerangka konseptual biasanya dalam bentuk gambaran, skema atau bagan yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut merupakan kerangka konseptual dalam penelitian ini :



Gambar 2. Kerangka Konsep

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian. Berdasarkan uraian kerangka konseptual sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap terhadap harga saham pada perusaha sub sektor Properti dan Real Estate periode 2018-2021
2. H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap terhadap profitabilitas pada perusaha sub sektor Properti dan Real Estate periode 2018-2021
3. H3: Lverage berpengaruh signifikan terhadap terhadap harga saham pada perusaha sub sektor Properti dan Real Estate periode 2018-2021
4. H4: Lverage berpengaruh signifikan terhadap terhadap profitabilitas pada

- perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate periode 2018-2021
5. H5: Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate periode 2018-2021
 6. H6: Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate periode 2018-2021
 7. H7: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham profitabilitas pada perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate periode 2018-2021

METODE

Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan Perusahaannya Sektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021, Sedangkan Teknik yang dipilih dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang bersumber Websitenya BEI sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan PLS (*Partial Least Square*). Analisa PLS adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. Tujuan PLS untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap Y dan menjelaskan hubungan teoritikal diantara kedua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Nilai AVE harus > 0,50 atau memiliki nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5% (Ghozali, 2018). Hasil perolehan data menunjukkan nilai AVE variabel 1.0 > 0,5, maka seluruh variabel dinyatakan valid. Selanjutnya dapat dilakukan uji realibilitas pada seluruh variabel penelitian. Berdasarkan Hasil pengukuran *composite reliability* seluruh variabel memiliki nilai reliabilitas > 0,70. Artinya seluruh variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk melanjutkan analisis penelitian. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Average Variance Extracted* dan *Composite Reliability*

Varia bel	AVE	Keterang an	Compo site Reliabi lity	Keterang an
<i>Likuiditas</i>	0.759	Valid	0.759	Valid
<i>Leverage</i>	0.809	Valid	0.809	Valid
Struktur Asset Perusahaan	1.000	Valid	1.000	Valid

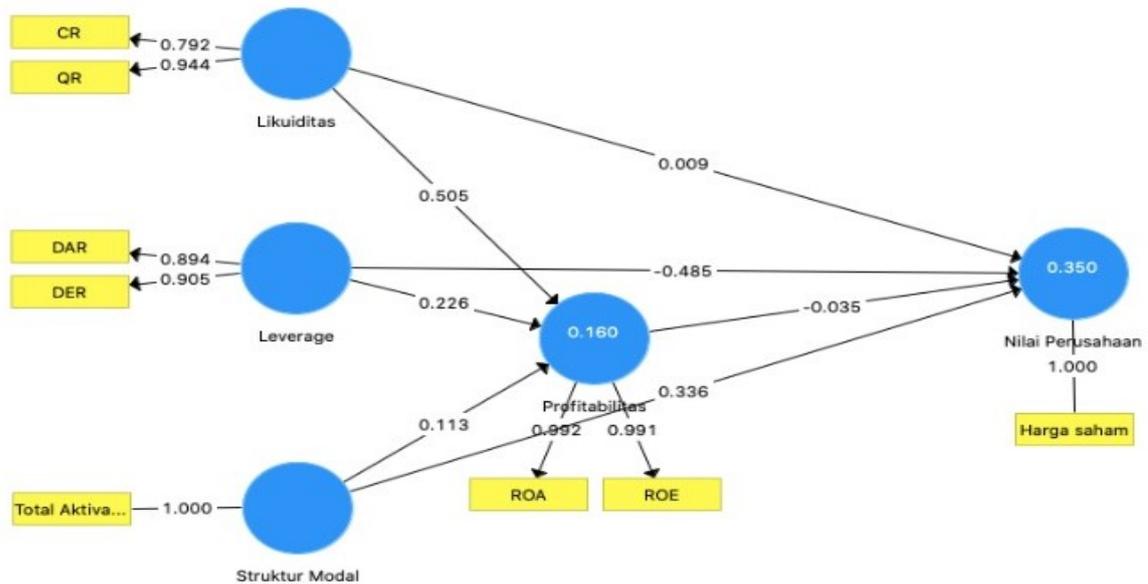
Harga Saham	1.000	Valid	1.000	Valid
Profitabilitas	0.983	Valid	0.983	Valid

Sumber : Data olahan PLS 2.0, 2021

Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Nilai estimasi koefisien jalur antara konstruk harus memiliki nilai yang signifikan. Apabila nilai t- hitung lebih besar dari t-tabel (1.96) pada taraf signifikansi (5%) maka nilai estimasi koefisien jalur tersebut signifikan.

Penelitian ini memiliki tujuh hipotesis pengujian, hasil dari pengolahan PLS terdapat pada gambar 2 :



Gambar 2. Struktur Panel

Tabel 2. Hasil Path Coefficients

	Hipotesis	Koefisien Pengaruh	Standar Error	T-Statistic	Keterangan
H1	Likuiditas → Harga Saham	-0.000	0.231	0.041	Negatif Tidak Signifikan
H2	Likuiditas → Profitabilitas	0.522	0.217	2.325	Positif Signifikan
H3	Leverage → Harga Saham	-0.431	0.173	2.802	Negatif Signifikan
H4	Leverage → Profitabilitas	0.186	0.160	1.418	Positif Tidak Signifikan
H5	Struktur aktiva → Harga Saham	0.350	0.170	1.974	Positif Signifikan
H6	Struktur aktiva → Profitabilitas	0.017	0.235	0.481	Positif Tidak Signifikan

H7	Profitabilitas → Harga Saham	0.055	0.236	0.149	Positif Tidak Signifikan
----	------------------------------	-------	-------	-------	--------------------------------

Sumber: Data olahan PLS 2.0, 2021

Hasil dalam pengujian variabel untuk H1, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $0.041 < 1,96$ dan $p\text{-values } 0.967 > 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H1 ditolak.

Hasil dalam pengujian variabel untuk H2, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $2.325 > 1,96$ dan $p\text{-values } 0.020 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H2 diterima.

Hasil dalam pengujian variabel untuk H3, dapat disimpulkan bahwa Lverage berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $2.802 > 1,96$ dan $p\text{-values } 0.005 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H3 diterima.

Hasil dalam pengujian variabel untuk H4, dapat disimpulkan bahwa Lverage berpengaruh positif Tidak signifikan terhadap profitabilitas, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $1.418 > 1,96$ dan $p\text{-values } 0.157 > 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H4 ditolak.

Hasil dalam pengujian variabel untuk H5, dapat disimpulkan bahwa Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $1.974 > 1,96$ dan $p\text{-values } 0.049 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H5 diterima.

Hasil dalam pengujian variabel untuk H6, dapat disimpulkan bahwa Struktur aktiva berpengaruh positif Tidak signifikan terhadap profitabilitas, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $0.481 > 1,96$ dan $p\text{-values } 0.631 > 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H6 ditolak.

Hasil dalam pengujian variabel untuk H7, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif Tidak signifikan terhadap Harga Saham, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $0.149 > 1,96$ dan $p\text{-values } 0.882 > 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H4 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan ditemukan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Lverage berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan

Leverage berpengaruh positif Tidak signifikan terhadap profitabilitas. Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dan Struktur aktiva berpengaruh positif Tidak signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh positif Tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas, leverage dan struktur aktiva terhadap harga saham pada perusahaan sektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

REFERENSI

- A.A. Wela Y.P, I. Bagus B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015.
- Agung S.B, Eddy S.K, Ivana N.E.B. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Inonesia (BEI) Periode 2013-2016. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
- A. Kusumadewi. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Jurnal Akuntansi UDINUS.
- Almadi S. (2021). Metodologi Penelitian. Edisi Revisi Tahun 2021. UR Press Pekanbaru.
- Andi I. Asrul H.A, Madi, Baharuddin, M. Aswar A. Darmawati. (2018). Metodologi Penelitian. Cetakan satu, Gunadarma Ilmu: Makasar.
- Andung P. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel lntervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan MinumanYang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021).
- Andreas .J, Much .M, Nasharuddin .M, (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variable Mediasi. The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business.
- A.Nurcahyo D. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4, Nomor 2.
- Aris W. M.F. Christiningrum. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dan Struktur Aset Terhadap Harga Serta Return Saham Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. ESENSI, Vol. 20 No. 3/2017.
- A.U.A.A. Umar. Yusvita N.A. Saiful A. Anava S.N.S. M. Ali F. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Inventory: Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. (2011). Essentials of Financial Management:

- Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2. (Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, Fakhrudin, (2012). Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Dede S, Ratnawaty M, Isnurrini H S, (2019). Manajemen Keuangan. Jakarta.
- Dinda P. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ-45. Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/Vol. 4, No 2, November 2021.
- Fahmi, Irham. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Fitri R. Kaman N. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. Ecodemica, Vol. IV, No. 2, September 2016.
- Hardani, Dhika J.S. Helmina A. R. Fardani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group. Yogyakarta.
- Hartanti, (2017). Modul Manajemen Keuangan. Bina Sarana Informatika, Jakarta.
- Hayat, A., Mohammad, Y.N, Hamdani, Mohammad, R.R., Abdul, R., Murni, D.N. (2018). Manajemen Keuangan. Madenatera Qualified Publisher, Sidoarjo.
- I.D.G. Gina, I.Md, Surya N.S. M. Rusmala D. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT.PLN (PERSERO). E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 8, 2015.
- I.P. Andre S.W, I.M. Karya U. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Asset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal serta Harga saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3 (2014).
- Jonathan H., Dwiatmanto, Zahroh Z.A. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 46 No. 1 Mei 2017.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana, Jakarta.
- Kriswati, Diansyah. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Industri Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Media Studi Ekonomi Vol. 24, No. 2, Juli – Desember 2021.
- Melvin M, Harris D, (2017). Panduan Berinvestasi Saham Untuk Pemula. PT. Solusi Finansialku Indonesia.
- Meythi, T. Kwang E. Linda R. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga

Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, Volume 10, No. 2, Mei 2011.

Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia

Munawir, S. (2013). *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.

Nekky Rahmiyati, Tries E.S., Diyah S.H. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Perputaran Asset Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol.11, No. 2, Juni 2022.

Neni M.B.P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 12, No. 2, November 2019.

Rebin S, Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. LPU-UNAS, Jakarta.

Rizky W. V. Santi P. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Vol 10, No 1.

Silviana A. Pitriani S. (2019). Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* Vol. 02 No. 02, 2019.

Subrammanyam, K. R dan John J. Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba 4

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.

Suryana (2010). *Metodologi Penelitian. Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Buku Ajar Perkuliahan*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Ketujuh. Kanisius, Yogyakarta.

Vinny A.D, Putri, Kania N. Nurhayati. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Volume 5, No. 1, Tahun 2019.

Zulhawati, Ifah R. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.